

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Keluarga merupakan sebuah komunitas inti yang mempunyai peran penting dalam menentukan kualitas sebuah masyarakat. Hal tersebut dikarenakan keluarga sebagai lingkungan utama dalam pembinaan, pertumbuhan, menanamkan nilai-nilai moral serta pembentukan kepribadian individu. Keluarga diharapkan dapat mempunyai peranan penting dalam menghadapi problematika kehidupan masyarakat di era *modern* saat ini. Seiring dengan perkembangan zaman yang semakin *modern*, permasalahan dalam sebuah keluarga akan menjadi semakin kompleks. Oleh karena itu pentingnya memelihara ketahanan keluarga dengan melalui fungsi dan peran seluruh anggota keluarga. Hal ini dilakukan dengan tujuan untuk mencapai kemaslahatan dalam sebuah keluarga yaitu *sakinah, mawaddah, warahmah*. Kemaslahatan disini dari berbagai aspek yakni religi, ekonomi, pendidikan, sosial, budaya, cinta kasih, reproduksi dan lingkungan yang baik.¹ Pemeliharaan diri dan keluarga merupakan sebuah hal yang diwajibkan dalam islam. Hal tersebut sesuai dengan QS.At-Tahrim:6, Allah Swt berfirman :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, peliharalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu; penjaganya malaikat-malaikat yang kasar, keras, dan tidak mendurhakai Allah terhadap apa yang diperintahkan-Nya kepada mereka dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan."

Berdasarkan ayat tersebut, dapat diketahui bahwa istilah keluarga yang *sakinah, mawaddah, warahmah* digunakan Al Quran untuk menggambarkan tingkat ketahanan keluarga. Keluarga yang damai (*Sakinah*) adalah keluarga yang berawal dari rasa cinta (*Mawaddah*) yang dimiliki oleh suami dan istri, kemudian berkembang menjadi kasih sayang (*Rahmah*) antara setiap anggota keluarga sehingga terciptanya ketenangan dan kedamaian dalam keluarga. Program tribina yang dinaungi oleh Badan Kependudukan

¹ Cholis Rosidathul Husnah, 'Konsep Ketahanan Keluarga KEMENPPPA Dalam Perspektif Ekofeminisme Greta Claire Gaard Dan Maqashid Syariah Jamaludin Athiyah' (PASCASARJANA UIN KHAS JEMBER, 2022),h. 10

dan Keluarga Berencana Nasional (BKKBN) adalah salah satu upaya dalam meningkatkan ketahanan keluarga di lingkungan masyarakat Kampung Keluarga Berkualitas (KB) Mawar Kelurahan 1 Ilir Palembang, melalui berbagai pembinaan, aktivitas serta kegiatan yang tertuju kepada keluarga balita, remaja dan lansia. Hal tersebut dikarenakan ketiga golongan tersebut adalah usia yang rentan dalam menghadapi *modernisasi* kehidupan. Menurut Prof. Dr. Faisal Jalal bahwa banyaknya bonus demografi (usia balita, remaja dan lansia) yang dialami oleh Indonesia bukanlah sebuah ancaman dengan syarat apabila kelompok ini dapat dibina dengan baik.² Salah satu upaya dalam mengkaji permasalahan hukum yang ada, maka *masalah mursalah* sebagai sebuah metode ijtihad dalam rangka untuk menggali hukum (*istinbath*) yang mempunyai tujuan utama dalam mengkaji berbagai macam aspek kehidupan manusia serta mencari solusi dalam menemukan sebuah pedoman hukum yang tidak ada nya dalil nya, maka *masalah mursalah* dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif dalam berijtihad.³ Oleh karena itu dengan adanya program tribina yang sudah terlaksana di masyarakat sebagai upaya dalam meningkatkan ketahanan keluarga, maka penulis tertarik melakukan penelitian terhadap program tribina dalam aspek masalah mursalah. Berdasarkan latar belakang tersebut bahwa penelitian ini berjudul Implementasi Program Tribina Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kampung Keluarga Berkualitas Mawar Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang).

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, dapat diidentifikasi rumusan masalah sebagai berikut :

- a. Bagaimana Implementasi Program Tribina Dalam Meningkatkan Ketahanan keluarga di Kampung Keluarga Berkualitas Mawar Kelurahan 1 Ilir ?
- b. Bagaimana Implementasi Program Tribina Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah

C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian

² Rina Mawaddah, "Analisis Hukum Islam Terhadap Penguatan Program Tribina (Bina Keluarga Balita, Remaja, Lansia) Di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik," (Skripsi, : Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Ampel, 2019)

³ Feni Arifiani. "Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah Dan Hukum Perkawinan Di Indonesia". *SALAM: Jurnal Sosial Dan Budaya Syar-I*, 8.2 (2021), h.54

1. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian adalah :

- a. Mengetahui bagaimana implementasi program tribina dalam meningkatkan ketahanan keluarga di Kampung Keluarga Berkualitas Mawar Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang.
- b. Mengetahui bagaimana implementasi program tribina dalam meningkatkan ketahanan keluarga menurut perspektif masalah mursalah.

2. Manfaat Penelitian

a. Secara Teoritis

Penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk perkembangan pengetahuan serta memberikan wawasan keilmuan khususnya di bidang pengembangan program tribina dalam meningkatkan ketahanan keluarga

b. Secara Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi masyarakat sebagai informasi yang bernilai positif tentang praktik program tribina dalam meningkatkan ketahanan keluarga menurut perspektif masalah mursalah bagi individu, masyarakat, organisasi ataupun instansi pemerintah terkait yang bertugas dalam pelaksanaan program tribina.

c. Secara Akademik

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan lebih tentang masalah mursalah terhadap implementasi program tribina dalam meningkatkan ketahanan keluarga kepada Universitas Islam Negeri Raden Fatah Palembang (UINRF) terkhusus Fakultas Syariah dan Hukum di tempat penyusun menimba ilmu, sehingga dapat berbagi ilmu dan mendapat masukan dari teman seperjuangan.

D. Tinjauan Pustaka

Tinjauan pustaka bertujuan sebagai meninjau data-data yang berbentuk informasi berupa pembahasan m... penelitian dari penelitian sebelumnya. Berdasarkan pengamatan dan penelusuran di berbagai kepustakaan, penulis menemukan beberapa penelitian yang berkaitan. Penelitian ini akan digunakan sebagai pembanding dan tambahan referensi dalam melakukan kajian Pustaka atau karya-karya yang mempunyai keterkaitan terhadap permasalahan yang akan diteliti.

Futiha Albab, 2021 telah melakukan penelitian dengan judul “Implementasi Program Tribina Keluarga Sejahtera Dalam Upaya Mencegah Tindakan Eksploitasi Anak.” Dalam penelitian ini menjelaskan bahwa dalam aspek analisis implemntasi program tribina yang ada pada keluarga sejahtera berdasarkan dalam metode serta hasil dari elaborasi teori dan data dilapangan. Penelitian ini membuktikan bahwa program tribina pada keluarga sejahtera berdasarkan pelaksanaannya kurang efektif dan optimal sebagai strategi dalam mencegah tindakan eksploitasi terhadap anak. Namun, jika dilihat dari urgensinya program tribina masih tergolong cukup penting untuk dilaksanakan. Berdasarkan hasil penelitian kurangnya fungsional secara maksimal sehingga tidak berdampak signifikan terhadap upaya mencegah tindakan eksploitasi anak..⁴

Rina Mawaddah, 2019 telah melakukan penelitian dengan judul “Analisis Hukum Islam Terhadap Penguatan Program Tribina (Bina Keluarga Balita, Remaja, Lansia) Di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik.” Berdasarkan Penelitian bahwa pelaksanaan program tribina di Kecamatan Cerme, ini telah sesuai dengan peraturan yang berlaku dalam setiap desa. Namun, ada beberapa hal yang dapat menghambat pelaksanaan tribina, terkhusus pada program bina keluarga remaja (BKR) dan bina keluarga lansia (BKL). Pada pelaksanaannya program BKR ini, masih sedikit remaja yang mengikuti program tersebut. Hal ini, disebabkan oleh remaja yang sibuk memainkan hp serta kurang aktif dan tidak bersemangat dalam mengikuti penyuluhan yang dilakukan. Selanjutnya dalam program BKL, pelaksanaannya terdapat beberapa indikator permasalahan yang membuat para lansia tidak bisa mengikuti kegiatan. Hal ini, disebabkan oleh kondisi fisik lansia yang sudah renta akibat kurangnya kesadaran lansia dalam melakukan pola hidup yang lebih sehat..⁵

Nopiyanti, 2019 telah melakukan penelitian dengan judul “Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rapoccini Kota Makassar.” Berdasarkan hasil penelitian, maka dapat disimpulkan bahwa : Dalam partisipasi masyarakat untuk pengambilan keputusan dapat disimpulkan dalam tiga bentuk keputusan yaitu : 1. Partisipasi masyarakat yang tidak dilibatkan seperti dalam pengambilan keputusan yang sedang berlangsung, dalam

⁴ Futiha Albab, “*Implementasi Program Tribina Keluarga Sejahtera Dalam Upaya Mencegah Tindakan Eksploitasi Anak Studi Pada Kampung KB Kelurahan Bunulrejo Kecamatan Blimbing Kota Malang,*” (Skripsi, : Fakultas Syariah, UIN Maulana Malik Ibrahim Malang, 2021)

⁵ Rina Mawaddah, “*Analisis Hukum Islam Terhadap Penguatan Program Tribina (Bina Keluarga Balita, Remaja, Lansia) Di Kecamatan Cerme Kabupaten Gresik,*” (Skripsi, : Fakultas Syariah dan Hukum, UIN Sunan Ampel, 2019)

bentuk menghadiri forum musyawarah, rapat, atau penyuluhan dan dapat memberikan keluhan-keluhan maupun saran yang sebaiknya dilakukan untuk mensukseskan Kampung KB. 2. Partisipasi masyarakat dalam pelaksanaan, dapat dilihat dari dua bentuk yaitu partisipasi masyarakat dalam kontribusi berupa uang untuk kegiatan kebersihan lingkungan. Selain itu, juga dapat dilihat dari kontribusi masyarakat dalam hal peminjaman alat untuk kelancaran dari kegiatan di kampung KB. 3. Partisipasi masyarakat dalam evaluasi, yaitu partisipasi masyarakat belum dilibatkan secara langsung dalam evaluasi. Namun, dalam hal pelaporan kegiatan dan realisasi program dilakukan oleh ketua kampung KB. Evaluasi masyarakat dapat berpartisipasi secara tidak langsung dengan menilai program juga memberikan saran apa saja yang kurang dalam program kampung KB. Hal ini dapat membantu dalam perencanaan kegiatan program yang akan datang.⁶

Berdasarkan hasil dari tinjauan pustaka di atas, maka persamaan penelitian ini (penelitian yang dilakukan penulis) dengan penelitian terdahulu yaitu sama-sama membahas program tribina. Perbedaannya yaitu tidak ada penelitian yang secara khusus membahas mengenai implementasi program tribina dalam meningkatkan ketahanan keluarga perspektif masalah mursalah serta lokasi penelitian yang berbeda dari penelitian lain yaitu terletak di Kampung KB 1 Ilir Palembang yang beralamat di Jl. Sultan Agung Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Palembang, sehingga peneliti membuat gagasan ke dalam skripsi yang berjudul “Implementasi Program Tribina Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kampung Keluarga Berkualitas Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang).”

E. Metode Penelitian

Pada hakikatnya sebuah penelitian membutuhkan sebuah metode dalam melakukan penelitian sebagai suatu cara ilmiah yang dilakukan untuk mendapatkan serta mengumpulkan data yang bertujuan mendapatkan kebenaran data yang objektif.⁷ Metode yang dilakukan dalam penelitian ini sebagai berikut :

1. Jenis Penelitian

⁶ Nopiyanti,” *Partisipasi Masyarakat Dalam Program Kampung Keluarga Berencana Di Kelurahan Bonto Makkio Kecamatan Rapoccini Kota Makassar*,” (Skripsi,; Fakultas Ilmu sosial dan ilmu politik Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019)

⁷ Sugiyoni, *Metode Penelitian Kualitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta CV, 2013), 2

Jenis penelitian yang akan dilakukan penulis dalam penelitian yaitu penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian secara langsung di lapangan. Penelitian ini bertujuan dalam mengidentifikasi suatu hal yang terjadi secara nyata di lapangan dilakukan secara objektif. penelitian lapangan dalam menemukan teori-teori mengenai proses terjadinya serta proses bekerjanya hukum dalam sebuah masyarakat.⁸ Dalam penelitian kualitatif yang digunakan bersifat deskriptif yaitu data yang akan didapatkan berupa hasil dari observasi, wawancara, pemotretan, dokumen, catatan dilapangan, melakukan analisis data yang dapat menambah informasi, serta mencari hubungan, membandingkan, menemukan dasar data dari aslinya yang tidak berberbentuk angka. Hasil analisis data berupa penjabaran mengenai situasi yang diteliti dan disajikan dalam bentuk uraian deskriptif.⁹ Oleh karena itu, pendekatan kualitatif ini dipilih oleh penulis, berdasarkan dari tujuan penelitian yang ingin mendapatkan gambaran dari Implementasi Program Tribina Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi Penelitian di Kampung Keluarga Berkualitas Mawar yang terletak di Jl. Sultan Agung Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.

3. Jenis dan Sumber Data

a. Jenis Data

Dalam penulisan penelitian kali ini penulis menggunakan jenis data yaitu tentu saja data kualitatif. Data kualitatif dalam penulisan penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan, menguraikan dan menjelaskan permasalahan-permasalahan yang akan dibahas secara tegas dan jelas dan berkaitan dengan permasalahan yang akan penulis bahas yaitu mengenai analisis “Implementasi Program Tribina Dalam Meningkatkan Ketahanan Keluarga Perspektif Masalah Mursalah (Studi Kampung Keluarga Berkualitas Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang).”

b. Sumber Data

⁸ Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 21

⁹ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif Teori & Praktik*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2016), 80

Sumber data adalah sumber asal dari mana data diperoleh dalam penelitian ini. Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan data primer dan data sekunder.

1. Data Primer

Data primer berasal dari sumber data yang di dapatkan secara langsung yang diberikan oleh narasumber atau responden kepada peneliti.¹⁰ Dimana data yang di dapatkan nantinya akan digunakan dalam melakukan penelitian agar mendapatkan informasi yang dibutuhkan selama proses penelitian di Kampung Keluarga Berkualitas Mawar yang terletak di Jl. Sultan Agung Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang, Provinsi Sumatera Selatan.¹¹

2. Data Sekunder

Data sekunder berasal dari sumber data yang didapatkan secara tidak langsung dari narasumber dan didapatkan dari Literatur (data sekunder).¹² Cara ini dilakukan melalui perantara orang lain dalam pengumpulan data. Pengumpulan data sekunder bersumber dari buku, jurnal atau hasil karya ilmiah yang berkaitan dengan masalah objek penelitian contohnya buku, artikel, jurnal, penelitian terdahulu ataupun skripsi dan website resmi.

2. Data Tersier

Dalam data tersier adalah sumber data yang didapatkan dari sumber data primer dan data sekunder. Bahan hukum tersier ini berasal dari Kamus Besar Bahasa Indonesia, Ensiklopedia, Internet dan sebagainya.

4. Populasi dan Sampel

Populasi adalah sekumpulan orang, peristiwa, atau benda yang memiliki karakteristik tertentu dan dijadikan sebagai objek dari penelitian.¹³ Sedangkan sampel adalah beberapa jumlah yang dipilih dari populasi. Adapun populasi dari penelitian ini adalah seluruh kepala keluarga (KK) yang mengikuti program tribina di Kampung KB 1 Ilir Palembang. Berdasarkan hasil penelitian bahwa jumlah masyarakat yang mengikuti program tribina yang terdiri dari sebagai berikut :

- a. BKB : 10 Keluarga, yaitu sebanyak 10 balita dan 10 orangtua

¹⁰ Sugiono, *Penelitian Kuliitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta CV), 137

¹¹ Ali Zainudin, *Metode Penelitian Hukum*, 106

¹² Sugiono, *Penelitian Kuliitatif dan RD*, (Bandung: Alfabeta CV), 137

¹³ Juliansyah Noor, *Metodologi Penelitian* , (Jakarta: Kencana,2013), 147

- b. BKR : 10 Keluarga, yaitu sebanyak 10 remaja dan 10 orangtua
- c. BKL : 25 Keluarga, yaitu sebanyak 25 lansia

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat 45 Keluarga yang mengikuti program tribina. Jumlah sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 25% dari jumlah populasi yaitu 8 orang yang mengikuti program tribina. Metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah metode yang digunakan dalam pengambilan sampel dengan cara memberikan penilaian sendiri terhadap sampel di antara populasi yang dipilih. Penilaian itu diambil tentunya apabila memenuhi kriteria tertentu yang sesuai dengan topik penelitian.¹⁴ Sample yang dipilih penulis direkomendasikan oleh pihak Kampung Keluarga Berkualitas sesuai dengan kriteria dan tujuan dari penelitian yaitu berdasarkan peran dan tanggung jawab narasumber di Kampung Keluarga Berkualitas Mawar.

5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik dalam melakukan pengumpulan data yang digunakan adalah sebagai berikut :

1. Wawancara (Interview)

Wawancara atau interview yaitu suatu proses komunikasi lisan yang dilakukan dengan tujuan tertentu. Komunikasi yang berbentuk tanya jawab lisan antara dua orang atau lebih yang saling berhadapan secara fisik. Terdapat pihak pertama sebagai pihak bertanya atau interview dan pihak kedua sebagai narasumber (Information supplier).¹⁵ Dengan menggunakan pedoman *interview guide* atau wawancara terstruktur dalam hal ini penulis melakukan wawancara kepada pengurus, anggota tribina serta tokoh masyarakat setempat yang terlibat dalam program tribina secara *direct interview* yaitu dengan mengajukan pertanyaan secara mendalam. Tujuannya yaitu agar mendapatkan informasi yang benar dan akurat dari berasal dari proses wawancara berdasarkan sumber data primer dan sekunder.¹⁶

2. Dokumentasi

¹⁴ V. Wiratna Sujarweni, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2014), 69

¹⁵ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 161

¹⁶ Imami Nur Rachmawati, *Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif*, 35

Dokumentasi yaitu metode pengumpulan informasi berupa data berbentuk dokumen, catatan, buku dan sebagainya. Data tersebut berupa letak geografis serta kegiatan program tribina .

3. Kepustakaan

Kepustakaan Teknik kepustakaan yang dilakukan yaitu membaca, menelaah dan mencatat dari literatur seperti buku pedoman tribina, buku hukum perdata, peraturan perundang-undangan dan jurnal hukum yang berkaitan dengan penelitian penulis.

6. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan upaya dalam mengolah data menjadi sebuah informasi. Dalam penelitian ini, data yang diperoleh dianalisis dengan metode *deskriptif kualitatif*., yakni dengan menyajikan serta menguraikan data dengan jelas terhadap seluruh permasalahan yang telah diuraikan dalam rumusan masalah, secara sistematis, faktual dan akurat. Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis kualitatif dengan pemaparan secara deskriptif yaitu berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa dan kejadian yang terjadi menjadi fokus perhatiannya untuk kemudian dijabarkan sebagaimana adanya untuk membuat gambaran umum yang sistematis atau deskripsi rinci yang faktual dan akurat. Dalam melakukan analisis data dapat melalui prosedur pencarian secara sistematis berupa hasil wawancara, catatan dan bahan yang akan diperoleh, sehingga memungkinkan untuk dikaji tentang apa yang ditemukan.¹⁷

F. Sistematika Pembahasan

Untuk mempermudah sistem penulisan kerangka penyusunan penelitian ini, maka perlu dikemukakan sistematika yang terdiri dari 5 (lima) bab yang masing-masing memiliki keterkaitan antara bab lainnya secara logis dan sistematis dengan susunan sebagai berikut:

BAB I : PENDAHULUAN

¹⁷ Imam Gunawan, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 210

Dalam bab ini membahas tentang Latar Belakang, Rumusan Masalah, Tujuan dan Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI

Dalam bab ini membahas tentang A. Tinjauan Umum Tentang Ketahanan Keluarga meliputi 1. Pengertian Ketahanan Keluarga 2. Dasar Hukum Ketahanan Keluarga 3. Indikator Ketahanan Keluarga B. Tinjauan Umum Tentang Program Tribina antara lain: 1. Pengertian Tribina 2. Dasar Hukum 3. Tujuan Tribina 4. Jenis-Jenis Program Tribina C. Tinjauan Umum Tentang Masalah Mursalah meliputi 1. Pengertian Masalah Mursalah 2. Pembagian Masalah Mursalah 3. Syarat Masalah Mursalah.

BAB III : DESKRIPSI WILAYAH PENELITIAN

Dalam bab ini membahas deskripsi wilayah penelitian antara lain : Sejarah Kampung Keluarga Berkualitas, Tujuan Kampung Keluarga Berkualitas, Syarat Pembentukan, Profil Kampung Keluarga Berkualitas, Visi dan Misi Kampung, Letak Kampung Keluarga Berkualitas, Struktur Kepengurusan Kampung Keluarga Berkualitas dan Struktur Kepengurusan Program Tribina.

BAB IV : HASIL PENELITIAN

Dalam bab ini membahas tentang hasil penelitian terkait tinjauan implementasi program tribina dalam meningkatkan ketahanan keluarga (studi Kampung Keluarga Berkualitas Kelurahan 1 Ilir Kecamatan Ilir Timur II Kota Palembang) serta implementasi program tribina dalam meningkatkan ketahanan keluarga dalam perspektif masalah mursalah.

BAB V : PENUTUP

Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran dari kegiatan penelitian ini.

